

**MANFAAT SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI BAGI  
ORANG TUA DI KELURAHAN GISIKDRONO SEMARANG**

**Ika Rossalina Mawarti**

Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat *smartphone* Sebagai media komunikasi bagi orang tua di Kelurahan Gisikdrono Semarang. Landasan Teori yang digunakan adalah teori *uses and gratifications* oleh Blumler, Gurevitch dan Katz. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan objek penelitian orang tua berkeluarga, lansia yang masif menggunakan *smartphone* setiap hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para orang tua menggunakan media sosial sebagai media untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman terdekatnya. Mereka telah meninggalkan pulsa reguler, dan beralih menggunakan koneksi internet secara penuh. Kalangan orang tua dan lansia ini sering mengakses informasi terkait resep masakan, membaca berita online, menonton video komedi dan mendengarkan lagu-lagu campursari melalui YouTube. Selain itu, mereka juga mencari berbagai promo sembako, popok dan susuk anak melalui situs belanja online. Hal ini menunjukkan ekspresi diri, dimana mereka telah memanfaatkan *smartphone* berdasarkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

**Kata Kunci :** Smartphone, Orang Tua, Media Komunikasi

**Abstract**

*This research aims to determine the benefits of smartphones as a communication medium for parents in Gisikdrono Village, Semarang. The theoretical basis used is the uses and gratifications theory by Blumler, Gurevitch and Katz. The research method used is qualitative research with a descriptive approach with the object of research being parents with families, elderly people who use smartphones every day. The research results show that parents use social media as a medium to communicate with their closest family and friends. They have abandoned regular credit, and switched to using the internet connection fully. This group of parents and the elderly often access information related to cooking recipes, read online news, watch comedy videos and listen to campursari songs via YouTube. Apart from that, they also look for various promotions for basic necessities, diapers and children's implants through online shopping sites. This shows self-expression, where they have used smartphones based on the information they need.*

**Keywords:** Smartphone, Parents, Communication Media

## Pendahuluan

Saat ini kemajuan teknologi mengalami perubahan yang sangat cepat, khususnya pada kemajuan teknologi komunikasi sehingga menyebabkan semua proses komunikasi ikut mengalami perubahan secara drastis. Khususnya dalam bidang media komunikasi yang mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Seperti yang terjadi saat ini semua orang menggunakan media sebagai alat berkomunikasi. Sehingga secara tidak langsung media komunikasi sangat berpengaruh terhadap berjalannya proses komunikasi.

Aktivitas komunikasi dapat dilakukan dengan cara komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung adalah proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Sedangkan komunikasi tidak langsung adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui sebuah media tertentu tanpa harus bertemu dan menempuh jarak (Soerjono 1982:58) menyebutkan bahwa seseorang dapat mengadakan hubungan komunikasi dengan orang lain tanpa harus bertemu namun dapat dilakukan dengan cara menggunakan media komunikasi. Salah satu contoh media komunikasi yang saat ini sedang marak adalah smartphone atau telephone pintar. Menurut Williams & Sawyer (dalam Shelly dan Vermaat, 2012) smartphone merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan handset sehingga menghasilkan gadget yang mewah.

Fitur-fitur yang sangat banyak membuat masyarakat saat ini sangat antusias untuk menggunakan smartphone sebagai media untuk

berkomunikasi. Dibalik fitur yang sangat canggih tentu tidak terlepas dari fungsi utama sebuah smartphone itu sendiri yaitu sebagai alat komunikasi melalui suara dan pesan singkat (SMS). Namun seiring kemajuan teknologi yang semakin cepat fungsi smartphone sangat kompleks dan mudah dipelajari serta digunakan.

Banyak hal yang dapat dilakukan dengan smartphone seperti menangkap siaran radio, menggunakan kamera, bermain game online ataupun game edukasi, memanfaatkan GPS, media streaming online yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar, mencari informasi dengan mudah menggunakan internet, sebagai sarana untuk mengirim dan menerima email, untuk menyimpan data dengan kapasitas memory penyimpanan yang besar. Pengguna smartphone dapat memasang dan menjalankan berbagai aplikasi secara gratis ataupun berbayar guna mendukung proses penggunaan media sosial. Pada dasarnya teknologi diciptakan untuk membuat hidup menjadi semakin mudah. Oleh karena itu, dengan adanya smartphone membuat seseorang merasa lebih mudah dan praktis untuk melakukan aktivitas komunikasi dengan memanfaatkan smartphone sebagai media komunikasi (Shelly dan Vermaat, 2012). Seiring perkembangan teknologi pengguna smartphone hadir dari latar belakang yang beragam mulai dari anak-anak, pelajar, kalangan remaja, mahasiswa, pegawai, dan orang tua bahkan lansia.

Pada penelitian ini orang tua yang dimaksud adalah orang tua yang sudah berkeluarga di kelurahan Gisikdrono Semarang. Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi, jika dibandingkan dengan kelurahan lain di kecamatan Semarang Barat,

jumlah orang tua dan lansia di Gisikdrono menduduki peringkat pertama dengan kategori orang tua dan lansia terbanyak. Oleh sebab itu penelitian ini kuat dilakukan untuk mengetahui keaktifan para orang tua dalam mengikuti kemajuan teknologi. Selain itu dari hasil survey yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap 100 orang penduduk di kelurahan gisikdrono maka yang menggunakan smartphone ada 77% dan yang tidak menggunakan smartphone ada 23%, sehingga wilayah kelurahan gisikdrono mayoritas orang tuanya menggunakan smartphone.

Adanya fenomena penggunaan smartphone dikalangan orang tua yang berlebihan membuat berkurangnya proses komunikasi secara langsung antar sesama tetangga. Kampung yang semakin hari semakin sepi dikarenakan tidak adanya komunikasi secara langsung. Selain antar orang tua, komunikasi dan waktu bermain anak-anak kecil juga semakin hari semakin hilang dikarenakan anak-anak lebih sering diberikan smartphone oleh orang tuanya sehingga waktu untuk bermain bersama teman sejawat semakin berkurang dan membuat interaksi sosial antar orang tua dan anak-anak semakin hari semakin hilang. Selain itu komunikasi ketika kegiatan ronda malam berlangsung juga sangat berkurang dikarenakan masing-masing individu merasa asik dengan smartphonenya saat ronda malam. Di samping itu intensitas komunikasi antar istri dan suami juga sangat berkurang, dikarenakan salah satunya lebih memilih bermain smartphone dan kurang fokus ketika diajak berkomunikasi dengan istri atau suaminya sehingga hal tersebut sedikit menimbulkan konflik kecil di dalam

rumah. Permasalahan lainnya adalah adanya penggunaan smartphone yang berlebihan dikalangan orang tua di kelurahan gisikdrono membuat pekerjaan ibu-ibu rumah tangga ketika dirumah menjadi terbengkalai.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan objek penelitian orang tua berkeluarga, lansia yang menggunakan smartphone, dan orang tua yang menggunakan smartphone tanpa henti. Teknik pengumpulan data melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk manfaat smartphone sebagai media komunikasi bagi orang tua di kelurahan gisikdrono Semarang.

Teori Uses and Gratifications tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (uses) media untuk mendapatkan kepuasan (gratifications) atas kebutuhan seseorang. Oleh karena itu, sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (needs) dan kepentingan individu (McQuail, 1996).

Effendy (2000) mengemukakan bahwa Teori Penggunaan dan Pemenuhan Kebutuhan menggunakan pendekatan ini berfokus terhadap audiens. Di mana Teori ini mencoba menjelaskantentang bagaimana audiens

memilih media yang mereka inginkan. Dimana mereka merupakan audiens atau khalayak yang secara aktif memilih dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda di dalam mengkonsumsi media. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan, dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta tanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiensi sendiri. Sehingga tidak seorangpun dapat menentukan apa yang kita inginkan terhadap isi media. Audiensi aktif dan berorientasi pada tujuan ketika menggunakan media. Dalam perspektif teori uses and gratifications audiensi dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi. Perilaku komunikasi audiensi mengacu pada target dan tujuan yang ingin dicapai serta berdasarkan motivasi, audiensi melakukan pilihan terhadap isi media berdasarkan motivasi, tujuan, dan kebutuhan personal mereka.

McQuail dan rekan (1996) mengemukakan empat alasan mengapa audiensi menggunakan media yaitu :

- a. Pengalihan yaitu melarikan diri dari rutinitas atau masalah sehari-hari.
- b. Hubungan personal, hal ini terjadi ketika orang menggunakan

- media sebagai pengganti teman
- c. Identitas personal, sebagai cara untuk memperkuat nilai-nilai individu
- d. Pengawasan yaitu informasi mengenai bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Dominick (2000) menyebutkan bahwa kebutuhan aktual dipuaskan oleh media yang disebut media gratifications. Disebutkan bahwa ada empat kategori penggunaan dan kepuasan media yaitu :

- a. Cognition (pengetahuan) kognisilah yang mendasari tindakan seseorang untuk mengetahui sesuatu. Seseorang menggunakan media untuk memperoleh informasi tentang sesuatu, kemudian dia menggunakan media sebagai bagian dari pengetahuan.
- b. Diversion (hiburan) kebutuhan dasar seseorang yang digunakan untuk menghibur diri. Hiburan dapat diperoleh melalui stimulation atau pencarian untuk mengurangi rasa bosan atau melepaskan diri dari kegiatan rutin, relaxation atau pelarian diri dari tekanan dan masalah, emotional release (pelepasan emosi) dari perasaan dan energi yang terpendam.
- c. Social Utility (kepentingan sosial) mencakup kebutuhan untuk memperkuat hubungan dengan keluarga, teman dan yang lainnya dalam masyarakat. Seperti menggunakan media sosial untuk menjalin komunikasi yang lebih intents untuk meningkatkan hubungansosial yang lebih baik.
- d. Withdrawal (pelarian) orang menggunakan media tidak hanya untuk tujuan santai, tetapi juga sebagai pelarian. Seseorang menggunakan media untuk

menghindari aktivitas lainnya.

Inisiatif untuk mendapatkan kepuasan media ditentukan audiensi. Asumsi ini berhubungan dengan kebutuhan terhadap kepuasan yang dihubungkan dengan pilihan media tertentu yang ditentukan oleh audiensi sendiri. Karena sifatnya yang aktif maka audiensi mengambil inisiatif dalam pemilihan media. Audiens sadar sepenuhnya terhadap ketertarikan, motif, dan penggunaan media. Kesadaran diri yang cukup akan adanya ketertarikan dan motif yang muncul dalam diri yang dilanjutkan dengan penggunaan media memungkinkan seseorang lebih mudah mendapatkan gratifications (Lukiati, 2009).

Teori ini berkaitan dengan penelitian Fungsi Smartphone Sebagai Media Komunikasi Bagi Orang Tua di Kelurahan Gisikdrono Semarang yang ingin mengetahui tentang kebutuhan berkomunikasi para orang tua dalam menggunakan smartphone lebih jauh. Fungsi yang begitu banyak dilengkapi dengan berbagai fitur membuat seseorang ingin menggunakannya untuk mendukung proses komunikasi serta hiburan. Sehingga seseorang secara aktif memilih dan menentukan media apa yang ingin digunakan.

### **Pembahasan**

Dilihat dari hasil penelitian di atas ke tiga informan mengatakan bahwa adanya perkembangan teknologi khususnya pada penggunaan smartphone membuat semua khalayak ingin mengikuti trend dan menggunakan smartphone sebagai media untuk berkomunikasi. Kesulitan untuk menerima setiap pembaruan teknologi mengiring kemauan setiap orang tua untuk mempelajari teknologi tersebut,

namun tidak sedikitpun mengurangi kemauan dan semangat para orang tua untuk bisa dan mahir menggunakan smartphone. Kalangan orang tua memfungsikan smartphonanya untuk berbagai macam kegiatan yaitu mencari pengetahuan, hiburan, kepentingan sosial, dan pelarian. Ke empat kategori tersebut yang mendasari kalangan orang tua menggunakan smartphone.

Pertama, smartphone digunakan untuk mencari pengetahuan, dengan cara membuka google, para orang tua khususnya ibu-ibu rumah tangga di kelurahan gisikdrono semarang menggunakan google untuk mencari resep masakan dan membaca berita online.

Kedua, smartphone digunakan untuk hiburan. Dengan melihat video dan musik para orang tua mencari hiburan untuk dirinya sendiri. Seperti melihat video wayang, video lawak, dan mendengarkan lagu campursari menjadi pilihan kalangan ini sebagai teman saat bersantai. Selain itu ibu-ibu rumah tangga kini sering memberikan smartphone untuk anaknya melihat youtube dan bermain game. Tontonan yang biasa diberikan untuk anak mereka seperti video lagu anak-anak, video tarian, dan video edukasi berupa animasi nama-nama hewan, nama-nama buah, dan aplikasi tik tok juga menjadi media hiburan bagi anak-anaknya. Youtube juga digunakan sebagai media untuk mencari informasi seputar cara merawat tanaman dan cara memasak. Disamping itu kalangan orang tua tidak mau kalah dengan anak-anak muda, para orang tua sangat suka mengabadikan setiap moment yang sedang mereka lakukan, seperti piknik keluarga, reuni dengan teman lama, dan mengabadikan moment pertumbuhan anak-anak mereka

khususnya yang memiliki anak bayi.

Ketiga, smartphone digunakan untuk kepentingan sosial. Mencakup kebutuhan untuk memperkuat hubungan dengan teman dan keluarga. Dengan cara menggunakan media sosial untuk menjalin komunikasi yang lebih intens untuk meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik. Ketiga informan selaku orang tua dan lansia yang menggunakan smartphone, mereka mengaku lebih suka menggunakan smartphone daripada handphone jadul. Fitur multy tasking yang mendukung banyak aplikasi dan media sosial menjadi salah satu daya tarik. Whatsapp dan facebook menjadi media sosial pilihan mereka untuk proses komunikasinya. Kuota yang hemat dan akses yang sangat mudah membuat whatsapp dan facebook menjadi pilihan di kalangan orang tua dan lansia. Whatsapp yang memiliki fitur lengkap bisa digunakan untuk media chatting, telephone, videocall, voice note, mengirim video, mengirim lagu, mengirim foto, mengirim nomor telephone, mengirim lokasi, update status dan membaca status semua itu dapat dilakukan di dalam 1 aplikasi media sosial. Kelengkapan dan kemudahan fitur yang dimiliki oleh whatsapp membuat kalangan orang tua suka menggunakannya sebagai media untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga. Disamping itu facebook juga menjadi media sosial yang digandrungi kalangan orang tua. Facebook juga memiliki banyak fitur seperti messenger, bisa untuk videocall, bisa untuk update status, bergabung dengan grub-grub teman lama ataupun grub-grub jualan.

Keempat, smartphone digunakan sebagai media pelarian,

smartphone tidak hanya digunakan sebagai media berkomunikasi, melainkan smartphone bisa digunakan seseorang untuk menghindari aktivitas lainnya. Ketiga informan mengatakan bahwa adanya smartphone semua pekerjaan terasa lebih mudah dan cepat. Salah satu informan mengaku jika ingin membeli makanan sekarang mudah dengan cara lewat ojek online jadi waktu untuk meninggalkan anak tidak berkurang, selain itu ibu-ibu rumah tangga juga menggunakan smartphonenya untuk belanja online mencari promo sembako, popok, dan susu anak. Tanpa harus bersusah payah dan lebih menghemat waktu supaya tidak meninggalkan anak, serta harga lebih terjangkau membuat kalangan ini gemar berbelanja online lewat situs shopee dan lazada.

Berdasarkan pembahasan diatas tentang manfaat smartphone sebagai media komunikasi bagi orang tua di kelurahan gisikdrono semarang, peneliti mendapatkan hasil dari observasi dan wawancara dengan menggunakan teori uses and gratification yaitu setiap orang memiliki kehendak dan keinginan masing-masing dalam menggunakan

### **Kesimpulan**

Dalam penelitian di wilayah Kelurahan Gisikdrono Semarang ditemukan bahwa setiap orang memilih dan menggunakan media apa yang diinginkan. Dimana mereka merupakan khalayak yang aktif memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dibalik keinginan dan kebutuhan dalam menggunakan media, setiap orang memiliki tujuan masing-masing. Penerapan dari teori tersebut bahwa kalangan orang tua dan lansia, lebih

memilih menggunakan smartphone daripada handphone jadul. Fungsi dan manfaat smartphone yang sangat banyak dan sangat membantu, membuat kalangan orang tua smartphonenya. Teori *uses and gratification* menyebutkan bahwa setiap orang secara aktif memilih dan menggunakan media yang diinginkan. Dimana mereka merupakan khalayak yang secara aktif memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dibalik keinginan dan kebutuhan dalam menggunakan media, setiap orang memiliki tujuan masing-masing. Dibalik keinginan dan kebutuhan setiap orang menggunakan media khususnya smartphone, fungsi smartphone yang sangat beragam ikut mendasari keinginan seseorang untuk terus mengikuti trend dan menggunakan smartphone sebagai media untuk berkomunikasi dan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. berpindah dari handphone jadul ke smartphone.

Berdasarkan hasil penelitian, kalangan orang tua di kelurahan Gisikdrono Semarang menggunakan smartphonenya untuk banyak hal yaitu sebagai media komunikasi melalui media sosial whatsapp dan facebook selain itu kalangan ini lebih memilih beralih menggunakan whatsapp dan meninggalkan pulsa reguler yang dirasa lebih mahal dan boros. Lewat whatsapp kalangan ini menguasai semua fitur yang ada pada whatsapp untuk melakukan proses komunikasi yang dirasa lebih mudah. Melalui chatting, telephone, dan videocall menjadi kebutuhan wajib yang harus dilakukan untuk memperlancar komunikasi antar teman dan keluarga. Selain itu, smartphone juga digunakan sebagai

media browsing untuk mencari resep masakan dan membaca situs berita online. Disamping untuk menambah pengetahuan smartphone juga digunakan oleh kalangan orang tua untuk menonton video lawak dan mendengarkan lagu-lagu campursari lewat youtube sebagai sarana hiburan. Smartphone juga diberikan kepada anak-anaknya untuk melihat youtube dengan tujuan supaya tidak rewel jika ditinggal mengerjakan pekerjaan rumah. Smartphone juga digunakan sebagai media untuk mencari promo sembako, popok, dan susu anak lewat situs belanja online seperti shopee dan lazada.

#### Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Shelly, G.B, Vermaat, M.E. 2012. *Discovering Computers Fundamentals: Your Interactive Guide to the Digital World*. Boston: Course Technology.
- Lukiati, K. 2009. *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran
- McQuail, Dennis. 1996. *Teori Komunikasi Massa. Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Dominick, Joseph R. 2000. *The Dynamics of Mass communication*. New York : Random House.